

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about the effect of leverage on earnings management with the Sharia Supervisory Board as a moderating variable in Islamic banking in Indonesia.

This study uses a quantitative descriptive approach. Data used in the form of secondary data obtained from annual reports and quarterly reports published by BI. The sample used is Sharia Banking registered in BI know 2015-2017. The population in this study were 36 Islamic Banking registered in BI. The method in taking samples uses purposive sampling, which is sampling based on research criteria. Data is analyzed using SPSS with multiple regression analysis tools and classic assumptions.

The results of this study produce leverage that has a significant positive effect on earnings management. The sharia supervisory board is significantly negative on the influence of leverage and earnings management.

Keywords: *Profit Management, Leverage, Sharia Supervisory Board*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan triwulan yang dipublikasikan oleh BI. Sampel yang digunakan adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di BI tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 Perbankan Syariah yang terdaftar di BI. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampling berdasarkan kriteria penelitian. Data di analisa dengan menggunakan SPSS dengan alat uji analisis regresi berganda dan asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menghasilkan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dewan pengawas syariah negative signifikan terhadap pengaruh *leverage* dan manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Leverage, Dewan Pengawas Syariah

INTISARI

Laporan keuangan merupakan salah satu dasar kerangka dasar penyusunan, penyajian, dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak internal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan yang meliputi penyusunan laporan keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan yang sangat detail. Dalam pengambilan suatu keputusan laporan keuangan ini sangat berguna untuk pihak yang berkepentingan. Menurut Healy dan Wahlen (1998) dengan menggunakan perspektif oportunistik, tujuan manajer melakukan manajemen laba adalah untuk menyesatkan *stakeholder* atas kinerja perusahaan atau untuk mengurangi tujuan tertentu perusahaan yang didasarkan pada angka laporan keuangan. Hal ini mengandung pengertian bahwa apabila suatu perusahaan dianggap melakukan manajemen laba, akan memberikan sinyal negatif mengenai kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan triwulan yang dipublikasikan oleh BI (Bank Indonesia). Sampel yang digunakan adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di BI tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 Perbankan Syariah yang terdaftar di BI. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampling berdasarkan kriteria penelitian. Data di analisa dengan menggunakan SPSS dengan alat uji analisis regresi berganda dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menghasilkan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dewan pengawas syariah negative signifikan terhadap pengaruh *leverage* dan manajemen laba.